

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati.¹ Usaha pengumpulan datanya langsung dengan wawancara dan observasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala alami, menafsirkan suatu fenomena, suatu peristiwa dan suatu kejadian tentang sesuatu yang dialami oleh subyek penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah serta instrumen kuncinya ialah peneliti itu sendiri.² Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena-fenomena yang ada yang selanjutnya akan dituangkan dalam tulisan yang sifatnya naratif. Sifatnya deskriptif karena data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata atau gambar bukan menerangkan pada angka.

Dalam penelitian kualitatif berusaha menangkap gejala yang diamati secara utuh atau *holistik* kontekstual melalui pengumpulan data dari subyek yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kuncinya peneliti sendiri, yaitu peneliti sebagai perencana, pelaksana dalam mengumpulkan data, analisis, penafsir data, dan pelapor dari hasil penelitiannya. Peneliti sendiri yang akan datang ke lapangan, selanjutnya mengamati dan terlibat langsung untuk menemukan apa yang ingin diteliti.

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Penelitian kualitatif ini digunakan oleh

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2011, hlm. 6.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, hlm. 6

peneliti yang berkeinginan untuk menggunakan hal-hal yang belum banyak diketahui ilmu pengetahuan dan juga dimanfaatkan oleh peneliti yang ingin meneliti sesuatu dari segi prosesnya.³ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan pengungkapan fakta dengan menganalisis data. Jadi dalam penelitian ini mendeskripsikan suatu kejadian atau penemuan dengan disertai data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana dan usaha apa saja yang dilakukan guru dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran *ekstrakurikuler* pramuka Siswa Kelas VIII MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data pokok yang langsung diperoleh peneliti dari objek penelitian.⁴ Pencatatan sumber data primer ini melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁵ Sebagai sumber primer dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran *ekstrakurikuler* pramuka Siswa Kelas VIII MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus. Yang menjadi sumber data tentang kegiatan pembelajaran ini adalah kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Mawaqi'ul Ulum Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, waka kurikulum, beberapa guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Mawaqi'ul Ulum Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, dan beberapa siswa – siswi NU Mawaqi'ul Ulum Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya.⁶ Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh sebagai

³ Abdul Azis S.R., *Memahami Fenomena Sosial melalui Studi Kasus; kumpulan Materi Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif*, BMPTS Wilayah VII, Surabaya, 2008

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2011

⁶ Syaiful Anwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001.

sumber atau pendapat lain.⁷ Sumber data sekunder berupa foto, buku, majalah, dokumen pribadi yang biasanya tersimpan dipergustakaan yang peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang lingkungan keluarga madrasah yang sedang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Mawaqi'ul Ulum Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Pemilihan tempat penelitian di MTs ini dengan alasan yaitu:

1. Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Mawaqi'ul Ulum Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus merupakan madrasah di pinggiran kota tetapi memiliki potensi di bidang akademiknya.
2. Dalam kegiatan pembelajarannya, Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Mawaqi'ul Ulum Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus pengoptimalkan pembelajaran ekstrakurikuler dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang interaktif.
3. Madrasah ini di dukung oleh pembelajaran yang mengedepankan IPTEK dan IMTAQ dengan posisi diantara perbatasan kabupaten Kudus dengan Purwodadi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di madrasah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*.¹⁰

⁷ Gusain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2016. hlm. 338

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2016. hlm. 338

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2016. hlm. 338

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah) yang berhubungan dengan penelitian ini, ada beberapa teknik untuk mendapatkan data yang *relevan* dan *valid* guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.¹¹ Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹² Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti.¹³

Dalam observasi partisipan ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.¹⁴

Dengan terjun langsung, peneliti dapat mengamati tentang pelaksanaan pembelajarannya, segala aspek perilaku-perilaku siswa, guru dan proses pendidikan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Observasi partisipan ini peneliti gunakan untuk mendapatkan letak geografis, keadaan siswa, guru, karyawan madrasah, sarana dan prasarana, serta kondisi umum dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Mawaqi'ul Ulum Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dilakukan oleh dua pihak untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab sehingga mendapatkan susunan makna dalam topik tersebut.¹⁵ Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2016. hlm. 338

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011.

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2016. hlm. 316

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 317

memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah topik yang diangkat dalam penelitian.¹⁶ Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah topik yang diangkat dalam penelitian¹⁷.

Seorang pewawancara harus dapat menciptakan suasana santai, tidak kaku, dilakukan dengan sungguh-sungguh dan tidak main-main serta mampu memahami situasi dan kondisi informan. Dengan suasana yang demikian informan akan terbuka dan jujur dalam menjawab apa ditanyakan oleh pewawancara, sehingga data yang diperoleh akan lebih valid.

Dalam metode wawancara peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena pedoman wawancara yang digunakan peneliti hanya memuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan. Metode wawancara digunakan oleh peneliti karena dengan teknik ini peneliti akan mendapatkan data secara langsung dari informan sesuai dengan kebutuhan peneliti yang berkaitan pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka

Dalam menerapkan wawancara terstruktur dilapangan, peneliti menggunakan topik pelaksanaan pembelajaran dari di MTs. NU Mawaqi'ul Ulum Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Maka untuk mengetahui respon siswa dan guru tentang topik tersebut peneliti perlu membawa buku-buku yang berkaitan dengan strategi pembelajaran interaktif.

Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁸ Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tak berstruktur ini berguna untuk memahami karakter asli tentang responden yang diteliti karena akan lebih terbuka. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, dilakukan wawancara kepada pihak-pihak responden yang mewakili dari berbagai tingkatan yang ada dalam obyek sehingga dapat menentukan secara pasti permasalahan apa yang harus

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanlitatif, Kualitatif dan R&D*), hlm. 317

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanlitatif, Kualitatif dan R&D*), hlm. 317

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanlitatif, Kualitatif dan R&D*), hlm. 318

diteliti.¹⁹ Wawancara tak berstruktur peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter kebangsaan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Mawaqi'ul Ulum Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Jadi peneliti dapat melakukan wawancara dengan guru, siswa, dan kepala madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.²⁰ Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh dan ditemukan.²¹

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Adapun data dokumentasinya dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Mawaqi'ul Ulum Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus berupa foto-foto kegiatan siswa, majalah dinding dan lain sebagainya guna mendukung data dari hasil observasi dan *interview* mengenai pengaruh pembelajaran daring ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter kebangsaan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Mawaqi'ul Ulum Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan dan analisis data yaitu sebuah rangkaian kegiatan penelaan, pengaturan, pengelompokan dengan cara sistematis, memberikan kode dan mengkategorikannya. Proses pengelolaan data dan analisis data yaitu dimulai dengan menelaan seluruh data atau informasi yang di dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dalam artian melakukan modifikasi dan klarifikasi setiap jawaban yang disampaikan oleh informan agar memudahkan dalam melacak data, untuk selanjutnya diinterpretasikan. Data diolah secara manual dengan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanlitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 318

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013.

²¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011

melakukan *editing* (mengedit), *coding* (memberi kode) yaitu mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan-potongan teks atau gambar dan menuliskan kategorinya. dan *tabulating* (menabulasi).²²

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses dan setelah pengumpulan data. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Artinya analisis data ini berkaitan dengan data yang berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan dengan pendekatan induktif yaitu suatu analisis yang dimulai dengan dari fakta empiris. Dalam hal ini, peneliti akan terjun ke lapangan, mengumpulkan informasi, menganalisis, menafsirkan selanjutnya menarik kesimpulan dari kejadian yang ada di lapangan.²³ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan huberman yang komponennya meliputi :²⁴

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah yang diperoleh dilapangan menjadi informasi yang bermakna.²⁵ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁶ Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal pengumpulan data sampai selesai.²⁷

Dalam bidang pendidikan, setelah memasuki *setting* madrasah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada, siswa-siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkategorikan pada

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2016, hlm. 338

²³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. I ; Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015. hlm. 121.

²⁴ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern: Metode Praktis Penelitian Guru,Dosen dan Mahasiswa Keguruan*, Araska, Bantul, 2018 hlm. 157

²⁵ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, Rumah Indonesia, Semarang, 2017, hlm. 50.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2016, hlm. 338

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013.

aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan perilaku di kelas.

Dalam mereduksi data peneliti telah merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai pembelajaran *ekstrakurikuler* pramuka dalam proses pembentukan karakter kebangsaan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Mawaqi'ul Ulum Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Hasil dari rangkuman tersebut peneliti dapatkan dari cara guru menyampaikan materi dan siswa yang memiliki kecerdasan tinggi sehingga mereka mampu menjawab dan bertanya ketika pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data dengan berpedoman pada tujuan yang akan dicapai. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah temuan. Olehnya itu, dalam mereduksi data peneliti menggunakan cara dengan memilah lalu mengelompokkan berdasarkan tujuan penelitian selanjutnyadisederhanakan agar mudah disajikan..

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau mendisplay data. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik bahwa penyajian data merupakan serangkaian informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.²⁸ Konsep penyajian data pada penelitian ini adalah memilah data yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pada tahap ini, data awalnya disajikan terpisah antara satu tahap dengan tahapan yang lain, setelah direduksi maka secara keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Dari penyajian itu, akan dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah akhir dari keseluruhan proses analisis data. Tahapan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungannya, persamaan atau perbedaannya.²⁹ Peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari data atau informasi yang telah diperoleh. Sehingga segala permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan masalahnya.

²⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* hlm. 123

²⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* hlm. 124

F. Pengujian dan Keabsahan Data

Data penelitian kualitatif perlu diterapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Konsep validitas atau keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu apabila tidak terjadi perbedaan antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada obyek penelitian. Keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan melalui tahap pengecekan kredibilitas data dengan teknik *triangulasi*. *Triangulasi (triangulation)*, yaitu melakukan pemeriksaan kembali data dengan berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu.²³

Dalam rangka menjaga kevalidan data yang ditemukan oleh penulis, maka peneliti melakukan *triangulasi*. *Triangulasi* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu *triangulasi* sumber data. *Triangulasi* sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang ditemukan melalui observasi di lapangan dengan hasil wawancara yang diberikannya oleh informan dan diperkuat dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti penelitian sebelumnya dan dengan teori-teori yang relevan.